

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIOSITAS, DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT PETANI MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA



Disusun Oleh:

**RESTI ZARWINDA
NIM. 210603094**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Resti Zarwinda
NIM : 210603094
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juli 2025

Yang Menyatakan




Resti Zarwinda

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiositas, dan Pelayanan Terhadap Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya

Disusun Oleh:

Resti Zarwinda
NIM: 210603094

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

Pembimbing II

Hafiih Maulana, SP., S.HI., ME
NIP. 199001062023211015

A R - R A N I R Y

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiositas, dan Pelayanan Terhadap Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya

Resti Zarwinda
NIM: 210603094

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 15 Juli 2025 M
20 Muharam 1447 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.si
NIP. 197204281999031005

Hafizh Manlana, SP., S.HI., ME
NIP. 199001062023211015

Penguji I

Penguji II

T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak
NIDN. 2022118501

Ismail Nura, ME
NIP. 1271100506950005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Resti Zarwinda

NIM : 210603094

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 210603094@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

Yang berjudul:

Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiositas, dan Pelayanan Terhadap Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 24 Juli 2025

Mengetahui,

Penulis

Resti Zarwinda
NIM. 210603094

Pembimbing I

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.si
NIP. 197204281999031005

Pembimbing II

Hafizh Maulana, SP., S.HI., ME
NIP. 1990062023211015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju.”

(Putri)

“Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.”

(Buya Hamka)

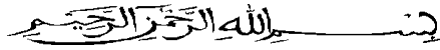
Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta,

Ayah dan Ibu,

Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih untuk semua do'a dan dukungan sehingga saya bisa berada dititik ini.

Serta Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry, Tempat saya banyak belajar, mendapatkan pengalaman dan mengerti bagaimana arti berjuang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT, dimana dengan berkat rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW, rasulullah yang telah membawa peradaban dari alam *jahiliyah* (kebodohan) ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan Izin Allah SWT serta bantuan semua pihak, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiositas, dan Pelayanan Terhadap Minat Petani Menggunakan Pembiayaan pada Bank Syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya”**. Proposal ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat pelaksanaan seminar proposal pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Proposal ini belum mencapai tahap kesempurnaan karena manusia merupakan makhluk yang tidak luput dari kesalahan. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar proposal ini dapat tersusun sesuai harapan.

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moral maupun secara materil, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang

sebesar-besarnya kepada:

1. Prof.Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M. Ag dan Ana Fitria,S.E., M.Sc, RSA. selaku ketua dan sekretaris Progam Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si dan Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Muksal, S.E.I., M.E.I selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di Progam Studi Sastra Satu (S1) Perbankan Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada Cinta Pertama serta Panutanku Bapak Jasmi. Saya sangat berterima kasih sudah berkerja keras, memberikan motivasi, memberikan dukungan, dan mendidik saya

sehingga saya mampu menyelesaikan Progam Studi sampai selesai.

8. Kepada Pintu Surgaku, Ibu Erlina. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan progam studi, Beliau tidak pernah henti memberikan dukungan dan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkahku. Saya yakin 100% bahwa doa mama telah banyak menyelamatkan dalam menjalani hidup yang keras, Terima kasih.
9. Cinta kasih ketiga saudara kandung saya, Abang M. Oja Rajuli, Amd.Pel, Mia Lavenza, dan Adik Tersayang Egi Kafrawi yang selalu menjadi semangat penulis dalam melakukan hal apapun.
10. Kepada Alm. Martunis (kakek) dan Almh. Zahara (nenek) tercinta yang sering hadir didalam mimpi penulis, yang telah merawat penulis dari kecil hingga menginjak bangku perkuliahan dan sangat ingin melihat penulis sampai kejenjang sarjana, beliau tak henti mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun selama menjalankan studi ini. Beliau sangat ingin datang dihari wisuda penulis, tapi penulis belum sempat memenuhi keinginan beliau hingga akhirnya menghembuskan nafas terakhirnya. Walaupun sudah tidak ada di sisi penulis, tapi pencapaian ini dan pencapaian-pencapaian selanjutnya penulis persembahkan untuk seorang wanita dan lelaki yang kerap penulis panggil dengan sebutan 'Neknong' dan 'Nekgam'.

11. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu saya sendiri, Resti Zarwinda. Seorang anak perempuan yang berumur 21 tahun yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih untuk segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Untuk diri saya sendiri, Terima kasih sudah hadir dan bertahan sampai sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya proposal ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga Allah SWT melimpahkan ramat dan karuni-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga proposal ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 26 Mei 2025
Penulis

Resti Zarwinda

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup.
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu

ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/*

alMadīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Resti Zarwinda
NIM : 210603094
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiositas, Dan Pelayanan Terhadap Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kabupaten Aceh Barat Daya
Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, SE., M.si
Pembimbing II : Hafiizh Maulana, SP., S.HI., ME

Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah, khususnya di wilayah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, seperti di Kabupaten Aceh Barat Daya. Salah satu kendala utama yang dihadapi petani dalam meningkatkan produktivitas adalah keterbatasan akses terhadap pembiayaan. Meskipun bank syariah telah menawarkan berbagai produk pembiayaan berbasis syariah yang sesuai dengan kebutuhan petani, namun tingkat pemanfaatannya masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan, religiositas, dan pelayanan terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer dengan sampel 99 dari umur 27-58 tahun. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya. Religiositas secara parsial berpengaruh terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya. Pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya. Pengetahuan, religiositas, dan pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya.

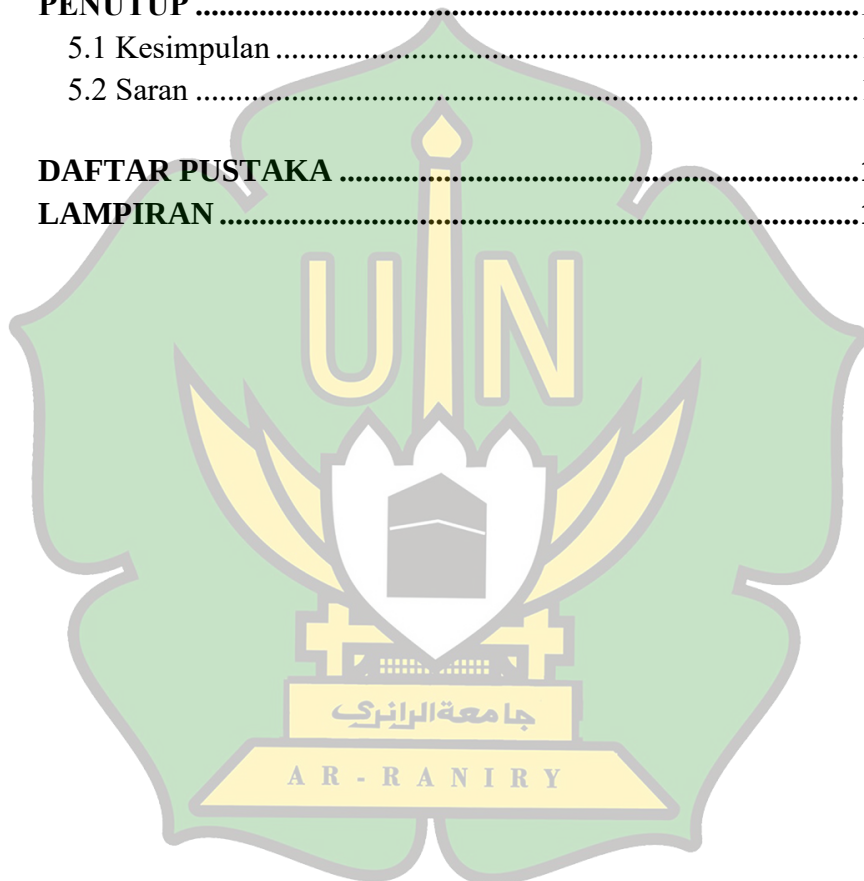
Kata Kunci: Pengetahuan, Religiositas, Pelayanan, Minat Petani Menggunakan Pembiayaan pada Bank Syariah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Minat.....	14
2.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	15
2.1.2 Aspek-aspek Minat Beli	18
2.2 Pembiayaan Syariah.....	20
2.3 Pembiayaan petani	21
2.4 Pengetahuan.....	25
2.4.1 Jenis Pengetahuan Konsumen	26
2.4.2 Jenis Pengetahuan Produk (Product Knowledge).....	27
2.4.3 Indikator Pengetahuan	28
2.5 Religiositas.....	29

2.5.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiositas	30
2.5.2 Indikator Religiositas.....	31
2.6 Pelayanan	32
2.6.1 Asas-asas Pelayanan	35
2.6.2 Karakteristik Pelayanan.....	36
2.6.3 Nilai Etika dalam Pelayanan.....	38
2.7 Keterkaitan Variabel.....	39
2.8 Penelitian Terkait	43
2.9 Kerangka Berpikir.....	52
2.10 Hipotesis	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	54
3.1 Jenis Penelitian	54
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	54
3.3 Populasi dan Sampel.....	55
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	56
3.5 Teknik Pengumpulan Data	57
3.6 Skala Pengukuran	57
3.7 Definisi Operasional Variabel	58
3.7.1 Minat sebagai Y	58
3.7.2 Pengetahuan Sebagai X_1	58
3.7.3 Religiositas Sebagai X_2	58
3.7.4 Pelayanan Sebagai X_3	59
3.8 Teknik Analisis Data.....	61
3.8.1 Uji Instrumen	61
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	62
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Gambaran Umum Kondisi Pertanian	67
4.2 Karakteristik Responden.....	68
4.3 Deskriptif Data Penelitian.....	72
4.4 Uji Validitas	80

4.5 Uji Reliabilitas	84
4.6 Uji Asumsi Klasik	86
4.7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	89
4.8 Pembahasan	96
BAB V	99
PENUTUP	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	109



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Pertanian	9
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	47
Tabel 3.1 Karakteristik Sampel.....	56
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert.....	57
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	59
Tabel 4.1 Kriteria Penduduk	68
Tabel 4.2 Persepsi Berdasarkan Interval Skor	72
Tabel 4.3 Persepsi Responden Terhadap Variabel Minat.....	73
Tabel 4.4 Persepsi Responden Terhadap Variabel Pengetahuan.....	74
Tabel 4.5 Persepsi Responden Terhadap Variabel Religiositas	76
Tabel 4.6 Persepsi Responden Terhadap Variabel Pelayanan.....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Validalitas Variabel X_1	81
Tabel 4.8 Hasil Uji Validalitas Variabel X_2	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Validalitas Variabel X_3	83
Tabel 4.10 Hasil Uji Validalitas Variabel Y	84
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	84
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	86
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear Berganda.....	90
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Uji Simultan)	93
Tabel 4.16 Hasil Determinasi (R^2).....	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pembiayaan Bank Syariah pada Sektor Pertanian	6
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 4 1 Diagram Bank Syariah Tempat Menabung Responden.....	69
Gambar 4.2 Diagram Jenis Kelamin Responden.....	70
Gambar 4.3 Diagram Usia Responden.....	70
Gambar 4.4 Diagram Berdasarkan Pendidikan Responden	71
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	109
Lampiran 2 Data Responden.....	117
Lampiran 3 Hasil Data Penelitian.....	120
Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS.....	133



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian suatu negara dimana lembaga keuangan bank memiliki peran yang sangat penting. Salah satu fungsi utama dari perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yang selanjutnya disalurkan kepada para pengusaha maupun peminjam yang membutuhkan guna bertransaksi bisnis maupun untuk konsumsi. OJK membagi bank menjadi dua, bank konvensional yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kedua yaitu Bank Syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (OJK, 2014).

Bank Syariah dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang menggunakan sistem *mudharabah* atau yang dikenal juga sebagai bagi hasil, yang menjadi prinsip dasar dalam semua transaksinya, baik itu dalam produk pembiayaan, tabungan, maupun produk lainnya. Dalam konteks penguatan sektor keuangan, peningkatan literasi dan inklusi keuangan menjadi fondasi penting bagi terwujudnya sistem keuangan yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang diselenggarakan oleh

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43 persen, dan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen. Angka ini menunjukkan adanya gap antara pengetahuan dan pemanfaatan layanan keuangan di tengah masyarakat. SNLIK 2024 juga untuk pertama kalinya secara eksplisit mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan syariah, yang hasilnya masih tergolong rendah, yaitu literasi keuangan syariah sebesar 39,11 persen, dan inklusi keuangan syariah sebesar 12,88 persen. Capaian ini mengindikasikan bahwa masih terdapat tantangan besar dalam menyosialisasikan dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah yang seharusnya relevan dengan kebutuhan masyarakat mayoritas Muslim di Indonesia. Survei ini dilakukan pada 9 Januari hingga 5 Februari 2024, mencakup 34 provinsi, 120 kabupaten/kota, 1.080 blok sensus, dan melibatkan 10.800 responden usia 15–79 tahun. Indeks literasi keuangan diukur berdasarkan parameter yang digunakan dalam OECD/INFE *International Survey of Financial Literacy*, yakni pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku. Survei aspek demografis menunjukkan bahwa perempuan memiliki indeks literasi dan inklusi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki, masing-masing 66,75 persen dan 76,08 persen. Demikian pula, masyarakat perkotaan memiliki indeks yang lebih tinggi dibandingkan perdesaan, serta kelompok usia produktif (26–50 tahun) memiliki indeks yang lebih tinggi dibandingkan kelompok

usia muda (15–17 tahun) dan lanjut usia (51–79 tahun). Kehadiran bank syariah di Indonesia berawal dari keinginan masyarakat Muslim yang meyakini bahwa bunga adalah hal yang dilarang. Masyarakat banyak yang menginginkan bank syariah karena seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip Islam sehingga bebas dari unsur riba (bunga), bebas dari kegiatan spekulatif non-produktif (*maysir*), bebas dari kegiatan yang meragukan (*gharar*), bebas dari perkara yang tidak sah (*bathil*), dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal (Lubis, 2015).

Menurut (Kotler, 2016) berpendapat bahwa minat beli merupakan salah satu bentuk perilaku konsumen yang muncul sebagai tanggapan terhadap objek yang menggambarkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian. Sementara itu (Schiffman, 2015) menyatakan bahwa minat beli adalah penjelasan mengenai sikap individu terhadap objek yang sangat tepat untuk menilai perilaku terkait produk, layanan, atau merek tertentu. Minat beli muncul pada konsumen setelah mereka mendapatkan rangsangan dari produk yang mereka lihat, yang kemudian menimbulkan ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya menghasilkan keinginan untuk membelinya agar bisa dimiliki. Menurut (Peter, 2018) pengetahuan merupakan representasi kognitif dari suatu produk, merek, atau hal lain di lingkungan kita yang tersimpan dalam memori atau ingatan kita. Jalaluddin (2016) menyatakan bahwa religiositas merupakan perwujudan dari agama

yang tidak terpisahkan dan diintegrasikan sebagai inti dari kualitas hidup manusia, yang diartikan sebagai keinginan untuk bersatu dan berkumpul dengan sesuatu yang tidak nyata. Menurut Indrasari (2019), pelayanan adalah segala aktivitas yang ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, melalui pelayanan ini keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi.

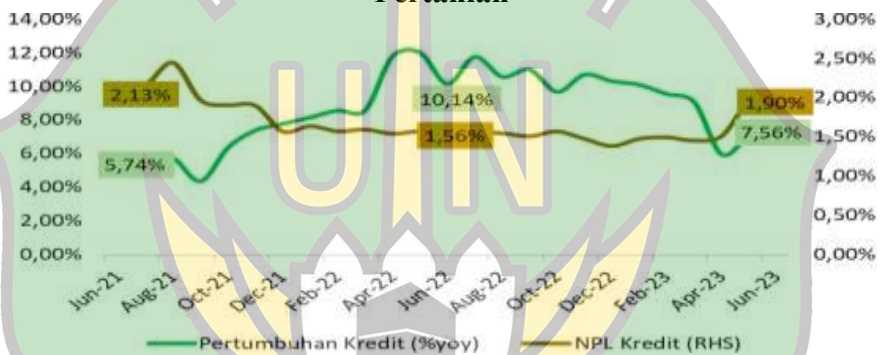
Menurut (Kotler, 2016) menyatakan bahwa pengetahuan sebagai unsur utama dalam kampanye pemasaran. Ada empat elemen yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam proses pembelian, yaitu: elemen budaya, elemen sosial, elemen pribadi, dan elemen psikologis. Menurut (Kotler, 2016) menyatakan bahwa religiositas mengacu pada kesiapan perusahaan untuk mengandalkan partner bisnis. Kepercayaan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik interpersonal maupun antar organisasi, seperti kemampuan perusahaan, integritas, kejujuran, dan kebaikan. Menurut (Kotler, 2016) terdapat empat karakteristik utama layanan yang berpengaruh besar terhadap perancangan program pemasaran, yaitu: 1. Tidak terlihat (*intangibility*), layanan memiliki sifat yang tidak dapat dilihat, berbeda dengan produk fisik yang bisa diamati. 2. Tidak dapat dipisahkan (*inseparability*), berbeda dengan barang fisik yang diproduksi, disimpan, dan didistribusikan. 3. Berubah-ubah (*variability*), mutu layanan bervariasi tergantung pada siapa yang menyediakannya, waktu, lokasi, dan pelanggan yang dilayani. 4. Mudah hilang (*perishability*), layanan tidak dapat disimpan.

Beberapa tahun terakhir, bank-bank syariah telah

menawarkan berbagai produk pembiayaan yang dapat membantu petani, seperti pembiayaan modal kerja dan investasi. Pembiayaan syariah ini menawarkan keuntungan karena berbasis pada prinsip-prinsip syariah yang bebas dari riba dan mengutamakan keadilan. Namun, meskipun produk-produk pembiayaan syariah sudah tersedia, tingkat partisipasi petani dalam memanfaatkan fasilitas ini masih tergolong rendah (Maskur, 2016). Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah berpengaruh signifikan pada sikap mereka terhadap produk yang disediakan. Oleh karena itu, semakin baik pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah, semakin besar pula minat mereka untuk menabung di bank syariah. Selain pengetahuan, aspek religiositas individu juga berperan penting dalam memotivasi petani untuk memanfaatkan pembiayaan dari bank syariah. Ketika tingkat religiositas individu tinggi, mereka cenderung lebih memperhatikan produk perbankan syariah, karena meyakini bahwa penggunaan produk tersebut akan menghindarkan mereka dari praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam, serta sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT yang dapat menjauhkan dari bunga, riba, dan perilaku boros lainnya (Purnawati, 2021). Selain itu, kualitas pelayanan juga sangat berpengaruh pada minat petani untuk memanfaatkan pembiayaan dari bank syariah, karena pelayanan yang baik berfokus pada kepuasan pelanggan, dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka serta memberikan pelayanan yang sesuai harapan. Pelayanan yang baik adalah ketika dilakukan dengan ramah, adil,

cepat, tepat, dan memenuhi etika yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penerimanya. Oleh karena itu, semakin baik pelayanan yang diberikan, semakin tinggi minat masyarakat untuk memanfaatkan pembiayaan syariah (Fadhilatul, 2019). Dengan demikian, penting untuk menganalisis sejauh mana ketiga faktor ini mempengaruhi minat petani.

Gambar 1. 1 Data Pembiayaan Bank Syariah pada Sektor Pertanian



Sumber: LBUT (2023)

Berdasarkan gambar 1.1 data pembiayaan bank syariah pada sektor pertanian, Berdasarkan Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) per Juni 2023, secara geografis, penyaluran kredit untuk sektor pertanian paling banyak terserap di wilayah Sumatera dengan pangsa 35,13% atau senilai Rp166,40 triliun, diikuti oleh Jawa sebesar 30,89% (Rp146,34 triliun). Selanjutnya, Kalimantan menyumbang 23,83% (Rp112,87 triliun), Sulawesi 13,98% (Rp66,25 triliun), Bali dan Nusa Tenggara 2,65% (Rp12,54 triliun), serta Papua dan Maluku 1,88% (Rp8,93 triliun). Di Sumatera, penyaluran kredit paling besar tercatat di Provinsi

Sumatera Utara, yakni 9,87% dari total atau sekitar Rp46,74 triliun. Jika dibandingkan dengan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 13,35%, porsi kredit ke sektor ini yang hanya 7,12% masih tergolong rendah. Peran pembiayaan perbankan dalam sektor pertanian perlu diperkuat. Sejalan dengan itu, laju pertumbuhan kredit sektor pertanian menunjukkan perlambatan, dari 10,14% pada periode yang sama tahun sebelumnya menjadi 7,56%. Padahal, risiko kredit sektor ini relatif rendah, tercermin dari rasio kredit bermasalah (NPL) yang hanya 1,90%, meskipun sedikit meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1,56%. Salah satu penyebab kesenjangan antara porsi kredit yang disalurkan dan kontribusi sektor pertanian terhadap PDB adalah karakteristik risiko usaha pertanian yang cukup tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh skala dan produktivitas usaha tani yang masih rendah, serta fluktuasi harga komoditas pertanian yang tidak menentu. Faktor-faktor tersebut berpotensi menurunkan pendapatan petani dan memengaruhi kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Huliya (2023) mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat petani dalam menabung di perbankan syariah. Penelitian Fajar (2022) juga menemukan bahwa religiositas berperan positif dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Selanjutnya, temuan dari Winda (2021) menunjukkan bahwa pelayanan turut berkontribusi secara positif

terhadap minat masyarakat dalam menabung.

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di daerah pedesaan. Kabupaten Aceh Barat Daya, mayoritas penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian, baik itu pertanian pangan maupun perkebunan. Adapun komoditi unggulan dalam pertanian di Kabupaten Aceh Barat Daya adalah jagung, padi, jengkol dan sawit, yang merupakan produk unggulan yang memberikan pendapatan yang paling tinggi serta mampu meningkatkan kesejahteraan warga di Kabupaten Aceh Barat Daya. Meskipun sektor ini menyerap tenaga kerja yang besar, banyak petani yang menghadapi kesulitan dalam mengakses modal yang cukup untuk mengembangkan usaha mereka. Dalam konteks keuangan syariah, bank syariah hadir sebagai alternatif lembaga keuangan yang menawarkan pembiayaan berbasis prinsip-prinsip syariah. Kehadiran bank syariah diharapkan jadi solusi pembiayaan yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Namun, tingkat pemanfaatan pembiayaan dari bank syariah di kalangan petani masih tergolong rendah. Banyak petani lebih memilih meminjam dari lembaga non bank, koperasi konvensional, yang dalam praktiknya sering kali memberlakukan bunga atau margin tinggi serta persyaratan yang tidak menguntungkan. Terdapat pula petani yang berpendapat bahwa bank syariah secara praktik masih seperti bank konvensional. Jika dilihat dari latar belakang agama dimana mayoritas petani

beragama islam, seharusnya mereka lebih memilih pembiayaan syariah untuk menjauhi riba yang dilarang agama.

Tabel 1. 1 Jumlah produksi pertanian kurun waktu tahun 2022 S.D. 2023

	Target (ton)	Realisasi (ton)	Capaian (%)
2022	206.196,27	202.154,72	98,04 %
2023	202.154,75	202.182,44	100,01 %

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2023

Tabel 1.1 menunjukkan Dengan luas area pertanian 8.299 Ha, Kabupaten Aceh Barat Daya menghasilkan berbagai komoditas pertanian yang mampu memenuhi kebutuhan pangan daerah sendiri. Berdasarkan target yang diperjanjikan tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya menargetkan mampu memproduksi hasil pertanian sebesar 202.427,58 ton dan terealisasi 202.713,5 ton. Hal tersebut telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja maupun dalam target jangka menengah daerah sebesar 286 ton.

Berdasarkan penjelasan dan data-data diatas, penelitian ini akan fokus pada upaya serta menjelaskan seberapa signifikan pengaruh pengetahuan, religiositas, dan pelayanan terhadap ketertarikan petani dalam memilih pembiayaan syariah. Oleh karena itu, penulis memilih judul sebagai yaitu “ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIOSITAS, DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT PETANI

MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana pengaruh religiositas terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya?
3. Bagaimana pengaruh pelayanan terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, religiositas dan pelayanan terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jelaskan diatas maka tujuan penelitian dari skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat petani

menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Untuk mengetahui pengaruh religiositas terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, religiositas dan pelayanan terhadap minat petani menggunakan pembiayaan pada bank syariah di Kabupaten Aceh Barat Daya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam bidang ekonomi syariah, khususnya dalam kajian perilaku konsumen terhadap pembiayaan syariah. Dengan memfokuskan pada petani, yang sering kali menjadi segmen pasar yang kurang diperhatikan, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan syariah di sektor pertanian. Penelitian ini memperdalam pemahaman tentang bagaimana faktor pengetahuan, religiositas serta pelayanan mempengaruhi keputusan individu untuk memilih pembiayaan syariah.
2. Hasil penelitian ini dapat merancang produk dan strategi

pemasaran yang lebih tepat sasaran. Dengan memahami bagaimana pengetahuan, religiositas dan pelayanan mempengaruhi minat petani, lembaga dapat mengembangkan materi pelayanan yang lebih relevan dan edukatif yang sesuai dengan karakteristik petani, termasuk penyampaian informasi tentang pembiayaan syariah dengan cara yang lebih mudah dipahami.

3. Hasil penelitian ini bisa memberi masukan kepada pemerintah dan otoritas pengatur perbankan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan akses pembiayaan syariah di sektor pertanian, dengan mendorong program edukasi khusus untuk petani.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dirancang untuk menjadikan penelitian lebih terstruktur dan terorganisir, sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami. Sistematika pembahasan dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan tentang pengantar yang mencakup latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang diperoleh dari penelitian, serta sistematika pembahasannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan mengenai teori-teori yang terkait, termasuk minat, pembiayaan syariah, pembiayaan keuangan untuk petani, pengetahuan, religiositas, pelayanan, keterkaitan antara variabel, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang diajukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, dimulai dari jenis penelitian, jenis data dan sumber data, populasi serta sampel, cara pengambilan sampel, metode pengumpulan data, skala pengukuran, definisi operasional untuk setiap variabel, model yang digunakan dalam penelitian, serta teknik untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyampaikan hasil dari penelitian dan analisis yang mencakup karakteristik responden, hasil pengujian instrumen penelitian, pengujian asumsi klasik, hasil dari regresi linear berganda, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi ringkasan dari pembahasan penelitian yang meliputi kesimpulan dan saran.